

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sebuah gerakan biasanya yang begitu familiar dan sering dimuat dalam media yaitu gerakan yang berbau politik atau berbau perubahan dalam kenegaraan. Namun saat ini terdapat berbagai macam gerakan – gerakan yang bergerak dibidang keagamaan. Agama Islam khususnya, dimana saat ini setiap Masjid memiliki gerakan tersendiri untuk membuat masyarakat sekitar Masjid itu berada berkeinginan untuk memenuhi Masjid itu sehingga kebutuhan rohani masyarakat dapat terpenuhi.

Kota Bandung sebagai salah satu kota yang memiliki Masjid yang sangat banyak dan tersebar di seluruh kotanya dengan jumlah 2.218 Masjid (sumber : http://simas.kemenag.go.id/index.php/profil/masjid/page/2210/?kabupaten_id=183. Yang diakses pada hari Rabu tanggal 8 bulan November tahun 2017 pukul 09.50 WIB.) juga sebagian memiliki gerakan untuk menggerakkan kembali masyarakatnya untuk datang ke Masjid.

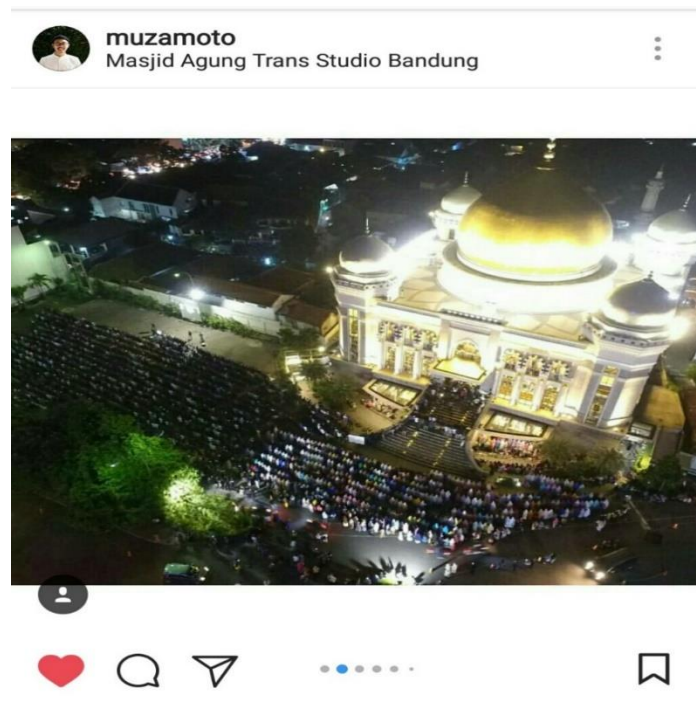
Contohnya saat ini terdapat DKM Salman ITB yang selalu berupaya melakukan kegiatan agar Masjid Salman ITB selalu ramai dengan kegiatan keIslaman. Selain itu DKM Salman ITB juga sering mengadakan kegiatan dan mendatangkan berbagai narasumber untuk berbagi ilmu dengan dapat dihadiri oleh masyarakat umum.

Selain itu terdapat pula sebuah gerakan yang juga bergerak dibidang keIslaman yang mana gerakan ini lebih mengajak kepada pemuda – pemuda yang berada di Kota Bandung untuk kembali ke jalan Allah. Atau yang biasa dikenal dengan yang namanya berhijrah. Dimana gerakan ini menamakan gerakannya dengan nama Pemuda Hijrah.

Pemuda Hijrah atau biasa yang disebut dengan The Shift adalah sebuah gerakan pemuda yang berhijrah dimana mereka ingin meninggalkan hal – hal yang dilarang oleh Allah SWT dan menjadi pemuda yang taat (facebook Pemuda Hijrah). Gerakan ini sendiri merupakan sebuah organisasi pemuda. Yang mana dalam gerakannya sendiri menargetkan para pemuda untuk berhijrah dan menjauhi

larangan Allah SWT. Gerakan ini memiliki founder atau penggagas seorang Ustadz yang bernama Ustadz Hannan Attaki. Dimana beliau lah yang sering mengisi kegiatan yang diadakan oleh gerakan Pemuda Hijrah. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh gerakan ini. Dimana mereka selalu mengadakan kajian yang awalnya bertempat di Masjid Al Lathiif Saninten Bandung. Namun dikarenakan begitu banyaknya jamaah yang mengikuti kajian, aka mereka memutuskan untuk pindah lokasi kajian. Dan terpilihah Masjid Agung TSM Bandung sebagai lokasi mereka melakukan kajian setiap hari Rabu pada waktu sehabis sholat Maghrib. Seperti yang terdapat pada gambar dibawah ini. Dan beberapa kegiatan dari Pemuda Hijrah yang di foto oleh Reza Firmansyah dalam akun Instagramnya. Namun mereka tidak selalu mengadakan kajian di lokasi yang sama. Terkadang mereka juga sering mengadakan kajian di berbagai lokasi yang berbeda seperti mengunjungi Masjid – Masjid yang ada di kampus lalu beberapa Masjid di Kota Bandung itu sendiri contohnya seperti Masjid Pusdai. Dan kegiatan ini biasa mereka namakan dengan Go Shift. Seperti beberapa yang penulis lampirkan dibawah.

GAMBAR 1.1
MASSA KAJIAN YANG BERADA DILUAR MASJID TSM



(sumber : Instagram Reza Firmansyah)

Pada gambar 1.1 menampilkan suasana Masjid Agung TSM pada saat berlangsungnya kajian. Terlihat jamaah kajian begitu penuh dan memenuhi hingga halaman Masjid Agung TSM. Dan bagi jamaah yang berada diluar ruangan Masjid panitia menyediakan layar projector sehingga jamaah yang berada diluar dapat turut menyaksikan kajian yang berada di dalam ruang induk Masjid TSM.

GAMBAR 1.2 SUASANA KAJIAN YANG BERLANGSUNG DIDALAM MASJID AGUNG TSM



(sumber: Instagram Reza Firmansyah)

Kemudian pada gambar 1.2 memperlihatkan suasana kajian yang berada di dalam ruang induk Masjid Agung TSM. Dapat dilihat juga ruang induk Masjid Agung TSM begitu dipenuhi oleh para jamaah kajian. Dan terlihat diantara mereka ada yang mengikuti kajian dengan khidmat. Lalu terlihat pula Ustadz Hannan Attaki sedang menyampaikan materi kajian di hadapan para jamaah yang berhadir.

GAMBAR 1.3

GO-SHIFT DIADAKAN DI MASJID RAYA UNPAD JATINANGOR



(sumber: Twitter Pemuda Hijrah)

Kemudian pada gambar 1.3 berisi jadwal kajian Go-Shift yang berlokasi di Masjid Raya Unpad Jatinangor. Materi kajian sendiri diisi langsung oleh Ustadz Hannan Attaki.

Selain pada hari rabu, mereka pun mengadakan kajian pada hari Sabtu. Dimana tujuan mereka adalah agar para pemuda – pemuda dapat mengisi kegiatan malam minggu mereka dengan bermanfaat dan tidak melakukan kegiatan yang dilarang agama. Dan kegiatan malam minggu pemuda – pemuda dapat menambah ilmu mereka untuk menjalani kehidupan kedepannya. Kemudian yang unik dari kajian hari Sabtu ini adalah kajian untuk laki – laki dan perempuan dipisahkan. Seperti yang kembali peneliti lampirkan dibawah ini beserta jadwal dari masing – masing kajian.

GAMBAR 1.4 KAJIAN MALAM MINGGU YANG DIADAKAN DI MASJID AL – LATHIIF



(sumber: Twitter Pemuda Hijrah)

Berikut merupakan jadwal kajian malam minggu yang terdapat pada gambar 1.4 yang diadakan di Masjid Al-Lathiif Jl. Saninten no. 2 Bandung. Dan kajian mala mini dikhususkan bagi para jamaah laki – laki saja. Dalam kajian ini sendiri yang mengisi materi dari kajian adalah Ustadz Rizal Abu Mikyal.

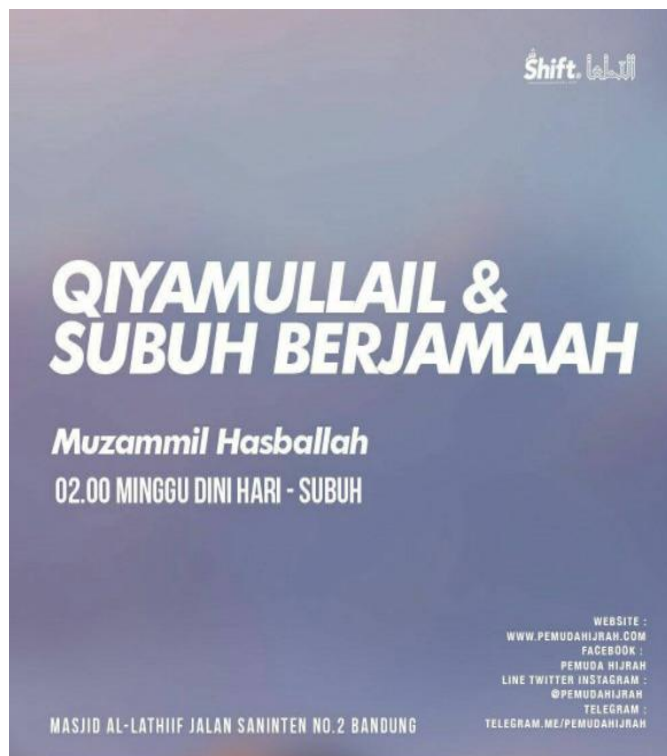
GAMBAR 1.5 KAJIAN MALAM MINGGU DAN JADWAL LADIES DAY DI MASJID AL – LATHIIF



(sumber: Facebook Pemuda Hijrah)

Disamping diisi dengan kajian, gerakan ini juga mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan. Diantaranya adalah Qiyamullail dan Sholat Subuh Berjamaah. Kemudian mereka mengadakan berbagai kuis untuk mendorong jamaah berhadir di kajian. Karena kuis yang mereka adakan biasanya berupa tebak judul kajian. Sehingga mereka menjadi tertarik untuk berhadir di kajian.

GAMBAR 1.6
KEGIATAN QIYAMULLAIL & SUBUH BERJAMAAH DI MASJID
AL – LATHIIF



(sumber: Twitter Pemuda Hijrah)

Gerakan ini juga gencar berkampanye melalui media sosial. Media sosial yang digunakan pun adalah media sosial yang dekat dengan pemuda saat ini. Berikut adalah daftar media sosial yang digunakan oleh Pemuda Hijrah yang diakses pada tanggal 4 bulan Oktober tahun 2017 pada pukul 10.52 WIB.

TABEL 1.1
JUMLAH PENGIKUT MEDIA SOSIAL PEMUDA HIJRAH

Facebook	58.426 fans
Twitter	12.186 followers
Youtube	47.438 subscriber
Instagram	652.123 followers

(sumber: PemudaHijrah.com)

Seiring dengan data diatas, dengan banyaknya yang mengikuti akun media sosial dari Pemuda Hijrah maka tidak heran pula banyak setiap mereka melakukan kegiatan selalu dipenuhi dengan jamaah. Dan dengan banyaknya pengikut dari akun mereka, juga menjadi satu alasan mengapa mereka melakukan kegiatan diluar dari venue rutin mereka. Karena setiap pengikut dari akun media sosial tidak hanya berasal dari satu tempat, melainkan dari berbagai tempat. Dan data diatas bisa saja bertambah seiring dengan bertambahnya popularitas dari gerakan ini. Dan juga bisa saja menambah jumlah jamaah dari setiap kajian mereka. Yang artinya banyak yang tergerak untuk berhijrah menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Pemuda adalah generasi penerus dari suatu bangsa dan negara, tidak terkecuali untuk bangsa Indonesia. Sehingga pemuda merupakan salah satu hal yang penting dan dianggap cukup viral. Bahkan Bung Karno sendiri pernah berucap tentang betapa pentingnya akan pemuda yaitu “Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia”. Dari kutipan diatas adalah bahwa dimata seorang Bung Karno, pemuda merupakan kunci untuk menghadapi dunia. Ditambah lagi semangat pemuda yang begitu bergejolak membuat mereka selalu memiliki semangat yang membara. Lalu posisi Indonesia yang merupakan salah satu negara mayoritas muslim terbesar di dunia membuat pemuda Indonesia terlihat gagah berani dengan memegang teguh aqidah muslim yang ada dan dipegang.

Namun pada kenyataannya, saat ini pemuda di Indonesia khususnya Kota Bandung mengalami yang namanya krisis moral. Dan banyak dari pemuda saat ini seolah – olah tidak tahu kemana arah untuk hidup. Ditambah lagi dengan maraknya

pemberitaan negatif tentang para pemuda seperti para pemuda yang gemar meminum miras, seks bebas, dan bahkan sampai banyak saat ini pemuda yang terjerumus dalam narkoba dan obat – obatan terlarang. Dan juga saat ini di kota Bandung sangat marak dengan aksi kekerasan yang dilakukan oleh anak muda seperti yang terdapat dalam Merdeka.com dan Tribunnews.com dan yang diakses pada tanggal 24 Oktober 2017 pukul 09.00 WIB.

GAMBAR 1.9
BERITA MENGENAI AKSI KEKERASAN KOTA BANDUNG



Dalam berita diatas menulis bahwa bergabungnya anak muda kedalam geng motor dan melakukan aksi kekerasan sehingga dapat menimbulkan keresahan didalam masyarakat sehingga polisi sendiri yang turun tangan menangani hal tersebut.

GAMBAR 1.10
BERITA MENGENAI AKSI KEKERASAN KOTA BANDUNG



(sumber: Tribunnews.Bandung.com)

Dan pada gambar 1.10 memberitakan bahwa kekerasan di Kota Bandung terjadi kepada wanita yang mana pelakunya adalah kekasih dari wanita itu sendiri.

Badan Pusat Statistik Kota Bandung menuliskan untuk tidak kriminalitas di Kota Bandung pada data terakhir di tahun 2016 sebesar 3.546 tindak pidana. Yang artinya masih terbilang cukup besar bagi sebuah kota besar yang ada di Indonesia. Dimana kasus terbesar yaitu terjadi pada penipuan sebesar 743 kasus. Disusul dengan kasus curanmor R-2 sebesar 466 kasus. Dan ditempat ketiga ada kasus curi berat sebesar 387 kasus. Sebagaimana dalam tabel dibawah ini yang peneliti akses pada hari Rabu tanggal 8 bulan November tahun 2017 pada pukul 14.08 WIB.

TABEL 1.2
JUMLAH TINDAK PIDANA MENURUT JENIS KRIMINALITAS DI
KOTA BANDUNG 2016

Jenis Kriminalitas		2016
1	Curanmor R-2	466
2	Curanmor R-4	39
3	Curi Berat	387
4	Curi Keras	187
5	Curi Biasa	160
6	Aniaya Ringan	43
7	Aniaya Berat	218
8	Penipuan	743
9	Penggelapan	273
10	Peras / Anc.Keras	42
11	Pengrusakan	37
12	Kebakaran	0
13	Pembunuhan	8
14	Perkosaan	9
15	Perzinahan	11
16	Penculikan	7
17	Narkotika	0
18	Pemalsuan Mata Uang	1
19	Pemalsuan Surat	43
20	Pemalsuan Merk	3
21	Sumpah Palsu	0
22	Perjudian	10
23	Penghinaan	25
24	Cemar Nama Baik	1
25	Penadahan	1
26	Korupsi	0
27	Senpi, Handak, Sajam	35
28	Lain-lain Kriminalitaas	797
Jumlah		3546

Sumber: Polrestabes Kota Bandung

(sumber: <https://bandungkota.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/102>)

Berdasarkan data diatas maka tidak mengherankan masih banyak sekali kasus kejahatan yang masih terjadi di Kota Bandung. Bahkan ini menjadi catatan tersendiri bagi Pemerintah Kota Bandung bagaimana dengan data diatas para

generasi mudanya tidak terjerumus kedalam tindak kriminalitas. Yang mana pemuda di Kota Bandung bisa dikatakan sebagai gambaran bagaimana wajah Kota Bandung kedepannya. Jika data ini kedepannya bisa bertambah, maka tidak menutup kemungkinan masa depan Kota Bandung bisa suram.

Tetapi di tahun 2017 berdasarkan data analisis dan evaluasi tahunan Polrestabes Bandung rilis akhir tahun di Mapolrestabes Bandung yang dilakukan oleh Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Hendro Pandowo terjadi penurunan angka yang signifikan dari jumlah kejahatan di Kota Bandung. Yaitu terjadi penurunan sebesar 41 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2.205 kasus. Berdasarkan dari rilis tersebut disebutkan bahwa kasus kriminalitas yang termasuk kategori C3 (curat, curas dan curanmor) mengalami penurunan signifikan dibanding tahun lalu. Untuk kasus curat pada tahun ini terdapat 76 kasus atau mengalami penurunan 82,03 persen. Selain itu untuk kasus curas terdapat 54 kasus atau menurun 74,16 persen. Begitu juga untuk kasus curanmor roda dua terdapat 133 kasus atau menurun 71,09 persen serta curanmor roda empat terdapat 14 kasus pada tahun 2017 atau mengalami penurunan 72,55 kasus. Begitu juga untuk kasus penggelapan, penipuan, pembunuhan mengalami penurunan signifikan. Berita ini didapatkan bersumber dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/selama-2017-terjadi-2205-kasus-kejahatan-di-bandung-turun-41-persen-dibanding-2016.html>.

Kota Bandung saat ini mulai marak beberapa gerakan atau Majelis Ta'lim yang berusaha mengajak masyarakat Kota Bandung khususnya untuk berhijrah. Sebagaimana yang kita tahu bahwa berhijrah adalah sebuah jalan yang diambil seseorang untuk berpindah dari sesuatu sesuai dengan apa yang telah Islam ajarkan. Salah satunya berupa kajian – kajian yang sering diadakan di Masjid. Lalu ada pula yang terdapat di Pondok Pesantren yang ada di Kota Bandung. Seperti Majelis yang diadakan oleh Pondok Pesantren yang diasuh oleh K.H. Abdullah Gymnastiar atau yang biasa dikenal dengan Aa Gym yang bernama Daarut Tauhid. Dan masih banyak lagi Majelis yang terdapat di Kota Bandung.

Namun ada satu gerakan yang saat ini digemari oleh pemuda dan pemudi di Kota Bandung. Dan dalam waktu singkat dapat mengundang pemuda untuk berhadir di Majelis mereka. Mereka menamai gerakan mereka dengan nama

Pemuda Hijrah atau dengan The Shift. Gerakan ini memosisikan diri mereka untuk terus dekat dengan pemuda pemudi yang hendak berhijrah. Maka mereka pun menargetkan gerakan mereka ini untuk para pemuda sebagai Jemaah Majelis mereka. Bahasa yang digunakan dari setiap kajian mereka pun terbilang dekat dengan pemuda saat ini. Sehingga mereka bisa sangat dekat dengan pemuda. Ditambah pula dalam setiap kajian mereka pun selalu dipenuhi dengan pemuda seperti yang telah penulis lampirkan sebelumnya dimana pemuda yang berhadir merupakan pemuda yang menginginkan untuk menjadi lebih baik dari kehidupan yang sebelumnya.

Dan tidak sedikit pemuda yang berhadir dalam kajian mereka itu yang dahulunya merupakan orang yang memiliki masa lalu yang terbilang tidak berada di jalan Islam. Seperti contohnya preman, anggota geng motor, peminum minuman keras, dan lain sebagainya. Namun dengan penyampaian yang dengan santun dan lemah lembut banyak dari mereka yang memutuskan untuk berhijrah karena tersentuh dengan penyampaian sang Ustadz dan menginginkan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Gerakan mereka ini pun selain terbuka dengan semua orang bahkan mereka dengan senang hati membantu dan menuntun pemuda yang hendak berhijrah. Maka dari itu pula gerakan mereka ini bisa sangat cepat disukai oleh para pemuda dan mampu berada dihati para pemuda.

Gerakan Pemuda Hijrah pun menggunakan sarana media sosial dalam berdakwah dan mengajak pemuda untuk berhijrah. Dapat dilihat dari tabel 1.1 pada halaman 7, mereka menggunakan berbagai media sosial yang saat ini terbilang familiar bagi masyarakat dan khususnya pemuda. Dan dapat dilihat pula pada table tersebut akun media sosial dari Pemuda Hijrah yang paling banyak diikuti saat ini adalah media sosial Instagram. Yang bisa dibilang dengan banyaknya pengikut dari Instagram mereka sangat efektif pula mereka pesan yang mereka sampaikan akan diterima oleh banyak orang. Sehingga Pemuda Hijrah pun gemar memberikan konten menarik dalam postingan Instagramnya yang merupakan salah satu dari gerakan mereka itu sendiri.

Salah satu konten yang sering menjadi perhatian dan menarik minat orang – orang adalah video yang sering mereka posting di Instagram mereka yaitu @pemudahijrah. Baik itu video kapan dan dimana mereka melakukan kajian dan

video berupa kutipan – kutipan para pengisi kajian. Dalam video yang terakhir penulis sebut itu sering dinamakan dengan booster. Video ini biasanya memiliki panjang waktu selama satu semenit yang merupakan batas maksimal panjang waktu video dalam Instagram. Selain itu waktu satu menit untuk para penonton dan pendengar video bukanlah waktu yang lama untuk mengisi rohani dengan ceramah agama.

Sehingga video booster mendapat respon positif dan antusias yang besar dari para pemuda dan orang yang menontonnya. Hal ini ditambah pula dengan bahasa dari pengisi materi yang terbilang memakai bahasa yang ‘anak muda banget’ maka besar pula respon yang didapat dari para pengguna Instagram. Bahkan video booster mendapat view yang terbilang besar dari para pengguna Instagram seperti pada gambar dibawah.

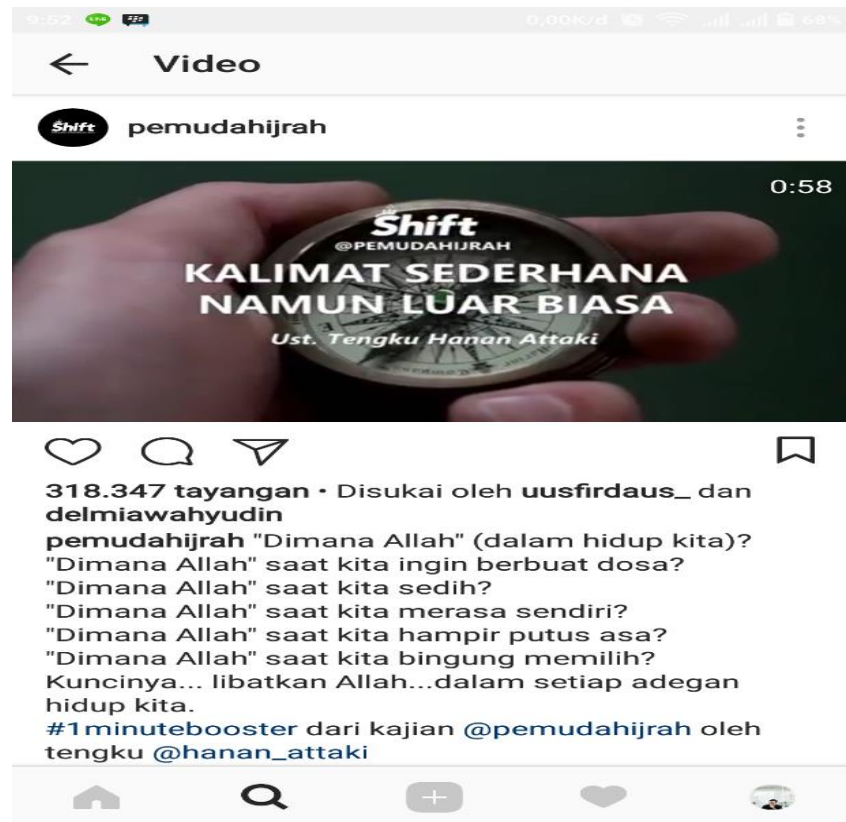
GAMBAR 1.11
VIDEO TIPS MOVE ON



(sumber: Instagram Pemuda Hijrah)

Pada gambar diatas menunjukkan video dengan judul Tips Move On mendapat tayangan terbanyak yaitu sebanyak 370. 313 tayangan dan *likes* dari para pengguna Instagram

GAMBAR 1.12
VIDEO KALIMAT SEDERHANA NAMUN LUAR BIASA

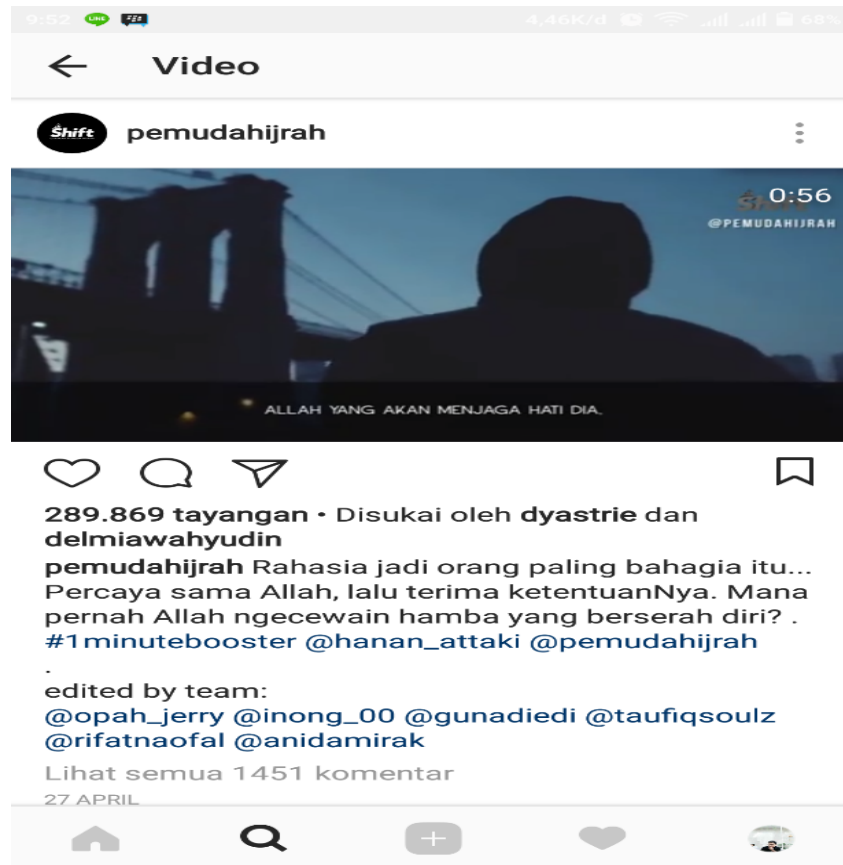


(sumber: Instagram Pemuda Hijrah)

Dan pada video selanjutnya yang berjudul Kalimat Sederhana mendapat tayangan dan *likes* dari pengguna Instagram sebanyak 318. 347 orang.

GAMBAR 1.13

VIDEO RIDHO KUNCI BAHAGIA



(sumber: Instagram Pemuda Hijrah)

Dan selanjutnya lagi ada video dengan judul Ridho Kunci Bahagia sebanyak dengan mendapat tayangan dan *likes* dari pengguna Instagram sebanyak 289. 869 orang.

Dikarenakan banyaknya respon positif yang didapat dari akun Instagram Pemuda Hijrah tak sedikit pula setelah mendengar dan menonton video booster itu para penonton memutuskan untuk berhijrah. Dari yang awalnya gemar melakukan maksiat, kesalahan, dan bahkan tidak tahu apa itu agama Islam beserta aturan dan hukumnya. Mereka menjadi berhijrah menjadi orang yang berjalan di jalan agama Islam dan meninggalkan segala apa hal buruk yang telah mereka lakukan di masa lalu. Dan dengan adanya video tersebut banyak juga orang jadi tertarik untuk menghadiri kajian mereka agar mereka mendapat siraman rohani. Dan tertarik

menjalani kehidupan dengan menjalankan syari'at Islam dan melaksanakan kewajiban dalam Islam.

Berbicara syari'at Islam maka bisa dikatakan merupakan sebuah perilaku yang berkaitan dengan keagamaan. Agama yang dimaksud pada penelitian ini yaitu agama Islam pada khususnya. Dimana menjadi kewajiban setiap muslim untuk menjalankan kewajiban yang telah diperintahkan kepada muslim yang beriman. Dan dalam menjalankan kewajiban maka akan tumbuhlah suatu perilaku atau aktivitas yang tak dapat dipisahkan dari agama Islam. Salah satu yang menggambarkan perilaku keagamaan adalah apakah seseorang itu menjalankan syari'at Islam yang mana meliputi aspek praktek ibadah seperti sholat 5 waktu atau sholat sunnah, membaca Kitab Suci Al – Quran, berdo'a kepada Tuhan, sholat berjamaah, menuntut ilmu keagamaan, dan lain sebagainya. Maka seseorang dapat terlihat memiliki perilaku keagamaan yang baik apabila mengerjakan syari'at diantaranya pada yang telah peneliti sebutkan diatas. Dari sini peneliti ingin melihat apakah dengan ramainya penonton dari video Instagram *One Minute Booster @PemudaHijrah* dapat memengaruhi perilaku keagamaan seseorang dengan aspek praktek ibadah dengan durasi video yang hanya selama satu menit. Tentunya salah satu yang mendasari peneliti mengambil bahasan perilaku keagamaan adalah karena banyaknya penonton yang menyaksikan video video Instagram *One Minute Booster @PemudaHijrah*.

Berdasarkan dari fenomena dan situasi yang telah peneliti utarakan dan jabarkan diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Video Instagram One Minute Booster Pemuda Hijrah Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Followers Instagram @pemudahijrah”.

1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah ada pengaruh Video Instagram One Minute Booster @pemudahijrah terhadap perilaku keagamaan *followers* Instagram @pemudahijrah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab dari beberapa masalah yaitu:

- Untuk mengetahui adakah pengaruh antara Video Instagram One Minute Booster @pemudahijrah terhadap perilaku keagamaan *followers* Instagram @pemudahijrah

1.5 Kegunaan Penelitian

Harapan dari penulis dalam penelitian ini yaitu berharap penelitian ini dapat memberikan hal yang positif kedepannya. Terdapat 2 (dua) kegunaan yang penulis masukkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini dapat membantu menjelaskan dan membantu penelitian dalam hal yang berkaitan dengan video di media sosial khususnya Instagram dan tentang perilaku keagamaan.

b. Kegunaan Secara Praktis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat membantu seseorang atau sekelompok orang untuk memanfaatkan Instagram kearah yang menunjang perilaku keagamaan. Serta dapat menjadikan Instagram sebagai media untuk meningkatkan perilaku keagamaan dengan jangkauan yang luas.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Berikut ini waktu dan periode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian ini:

Tabel 1.3
WAKTU DAN PERIODE PENELITIAN

Kegiatan	November				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Bab I																				
Bab II																				
Bab III																				
Bab IV																				
Bab V																				

Sumber: Olahan peneliti, 2018